

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT Garda Raja Pertama atau Group Seven merupakan *sister company* dari PT Dua Raja Balohan. PT Dua Raja Balohan terlebih dahulu berfokus pada penyediaan layanan keamanan, terutama *security* dan *bodyguard*. Seiring berkembangnya kebutuhan klien terhadap layanan pendukung operasional yang lebih luas, dibentuklah PT Garda Raja Pertama sebagai entitas usaha yang berfokus pada penyediaan jasa alih daya dan layanan fasilitas. Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 2 November 2013 dengan tujuan untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan klien melalui pengelolaan tenaga kerja dan penyediaan layanan pendukung operasional [1].

Pada awal pendiriannya, kegiatan operasional PT Garda Raja Pertama dijalankan oleh lima staf pengelola yang mencakup divisi administrasi, operasional, keuangan, serta unsur pimpinan yang terdiri dari direktur dan direktur utama. Pada aspek tenaga kerja, perusahaan mengelola sekitar 60 tenaga kerja lapangan yang ditempatkan sebagai tenaga pengamanan dan pengemudi atau *driver*. Pada tahap tersebut, layanan perusahaan masih berfokus pada bidang keamanan dan penyediaan pengemudi sebagai bagian dari layanan operasional dasar bagi perusahaan klien.

Seiring perkembangan kebutuhan klien, PT Garda Raja Pertama memperluas cakupan layanan ke berbagai bidang pendukung operasional, seperti *cleaning service*, *building management*, *engineering*, *industrial operator*, serta *landscape gardener*. Perkembangan tersebut juga diikuti dengan peningkatan kapasitas organisasi. Saat ini, jumlah staf pengelola berkembang menjadi sekitar 22 orang yang mencakup staf divisi administrasi, marketing, operasional, legal, keuangan dan direksi, sedangkan tenaga kerja lapangan yang dikelola mencapai lebih dari 2000 personil yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Filosofi nama Group Seven berasal dari tujuh layanan utama yang disediakan oleh perusahaan, yaitu *security service*, *driver*, *cleaning service*, *building management*, *engineering*, *industrial operator*, dan *landscape gardener*. Logo

Group Seven (Gambar 2.1) menggunakan bentuk menyerupai perisai dengan ujung runcing yang dapat dimaknai sebagai simbol perlindungan, ketegasan, dan kesiapan dalam memberikan layanan. Warna biru pada logo memberi kesan profesional, stabil, dan terpercaya, sedangkan warna kuning dan merah pada huruf serta simbol tengah memberi kesan energi, keberanian, dan semangat kerja. Huruf G di bagian tengah menjadi penanda identitas perusahaan.



Gambar 2.1 Logo Garda Raja Pertama “Group Seven”

Sejak berdiri hingga saat ini, PT Garda Raja Pertama telah menjalin kerja sama dengan berbagai klien dari perusahaan nasional dan internasional. Beberapa klien tersebut antara lain Djarum Group, Charoen Pokphand Group, CIMB Niaga, Greentech Group, serta berbagai perusahaan lainnya. Kerja sama tersebut menunjukkan bahwa layanan yang disediakan oleh PT Garda Raja Pertama telah digunakan oleh berbagai sektor usaha dengan kebutuhan operasional yang beragam.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

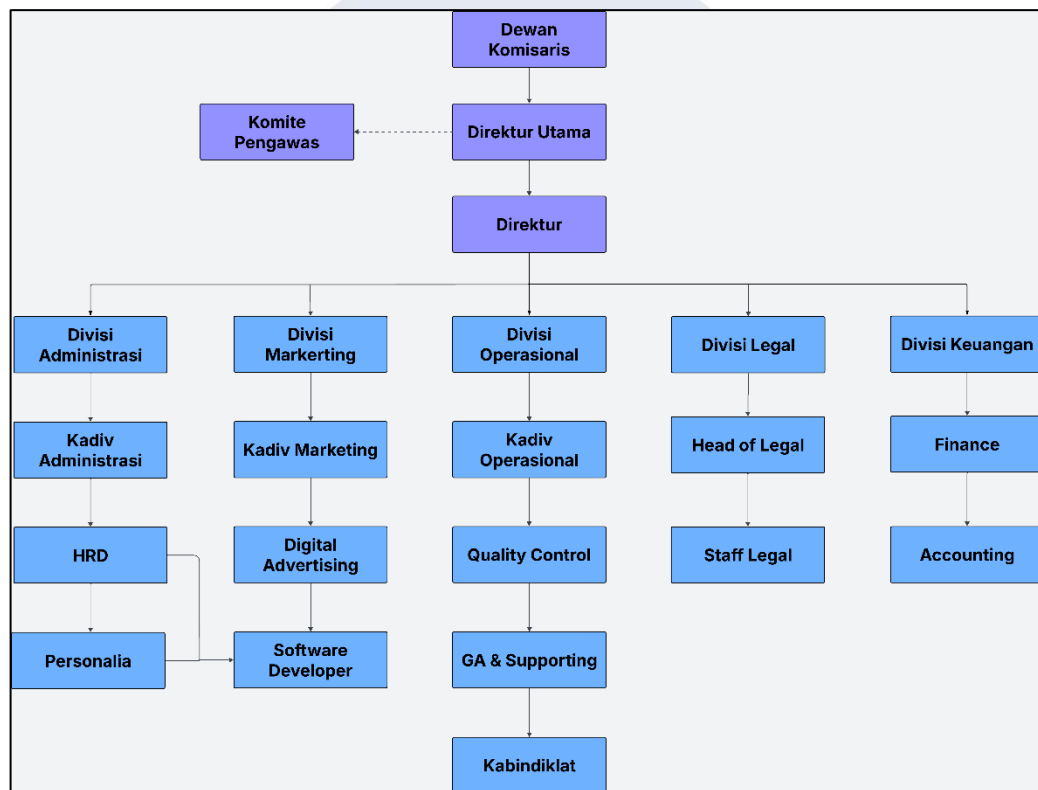
PT Garda Raja Pertama memiliki visi yaitu untuk menjadi perusahaan jasa yang mengutamakan jasa dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pengguna jasa [1].

Misi PT Garda Raja Pertama yaitu [1]:

1. Menyediakan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
2. Kepuasan dan kepercayaan pengguna jasa adalah prioritas utama.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Garda Raja Pertama memiliki struktur organisasi yang disusun untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan serta memperjelas pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap bagian. Melalui struktur yang jelas, perusahaan dapat membentuk alur koordinasi yang lebih terarah antara pimpinan, divisi, dan unit kerja di bawahnya. Struktur organisasi PT Garda Raja Pertama dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Garda Raja Pertama

Dewan Komisaris merupakan bagian dalam struktur organisasi PT Garda Raja Pertama yang memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya operasional perusahaan. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan arah, dan tujuan yang telah ditetapkan. Komite Pengawas berperan sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan, sehingga proses pengawasan dapat dilakukan secara lebih terarah dan terstruktur.

Direktur Utama merupakan pimpinan utama dalam struktur organisasi PT Garda Raja Pertama yang bertanggung jawab terhadap arah kebijakan, pengambilan keputusan strategis, serta pengelolaan perusahaan secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu oleh Direktur yang bertugas mengarahkan kegiatan operasional dan manajerial pada divisi-divisi di bawahnya. Direktur berperan dalam memastikan setiap program kerja berjalan dengan baik, melakukan koordinasi dengan kepala divisi, serta memantau pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Direksi membawahi beberapa divisi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi kerja masing-masing. Setiap divisi dipimpin oleh seorang Kepala Divisi (Kadiv) yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan pekerjaan dan mengarahkan anggota divisi. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Divisi Administrasi

Divisi Administrasi merupakan bagian yang menangani kebutuhan administrasi internal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan data kepegawaian. Divisi ini membawahi bagian *Human Resource Department* (HRD) dan Personalia. Bagian HRD berperan dalam mengelola proses yang berkaitan dengan tenaga kerja, seperti perekrutan, pengawasan karyawan/tenaga kerja, dan keperluan administratif. Sementara itu, bagian Personalia berfokus pada pengelolaan data karyawan, dokumen kepegawaian, serta kebutuhan administrasi lain yang mendukung kelancaran operasional perusahaan.

2. Divisi Marketing

Divisi Marketing merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam mendukung kegiatan pemasaran perusahaan dan penyampaian informasi kepada calon klien. Divisi ini berperan dalam merancang strategi promosi, mengelola kebutuhan publikasi, serta membantu perusahaan dalam memperkenalkan layanan yang dimiliki. Salah satu bagian yang berada dalam divisi ini adalah *Digital Advertising*, yang berfokus pada pengelolaan promosi melalui media digital, penyusunan konten, dan penyampaian informasi perusahaan melalui platform daring.

3. Software Developer

Software Developer merupakan bagian yang berperan dalam mendukung kebutuhan pengembangan sistem dan teknologi digital perusahaan. Bagian ini menangani pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan, pengelolaan, dan pengembangan sistem berbasis web, termasuk *corporate website* PT Garda Raja Pertama. Pada saat ini, Software Developer masih berada di bawah koordinasi Divisi Marketing dengan pengawasan dari HRD dan Personalia. Namun, pada akhir tahun 2026, bagian Software Developer direncanakan akan memiliki divisi tersendiri, yaitu Divisi IT, agar pengelolaan kebutuhan teknologi perusahaan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan fokus.

4. Divisi Operasional

Divisi Operasional berperan dalam mengatur dan memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada divisi ini terdapat bagian *Quality Control* serta *General Affairs (GA) & Supporting*. *Quality Control* bertugas melakukan pengawasan terhadap kualitas layanan agar sesuai dengan kebutuhan klien dan standar perusahaan. Bagian *GA & Supporting* mendukung kebutuhan umum operasional perusahaan, seperti pengelolaan fasilitas, perlengkapan kerja, serta kebutuhan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan.

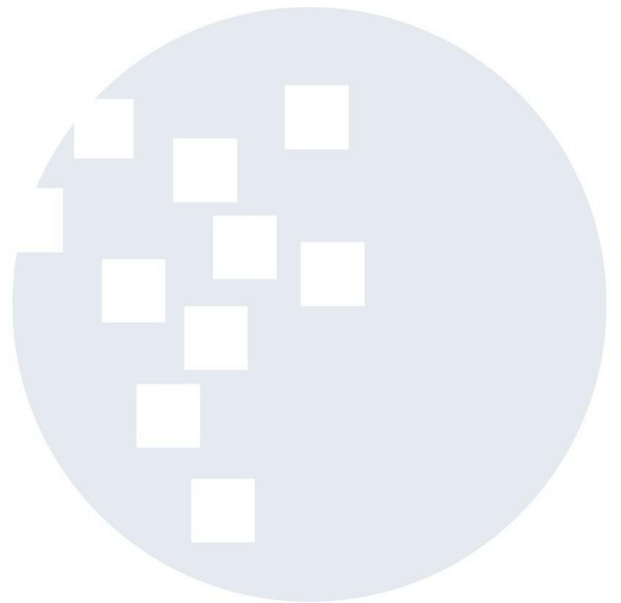
5. Divisi Legal

Divisi Legal merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam menangani kebutuhan hukum dan kelengkapan dokumen legal perusahaan. Pada divisi ini, Staff Legal berperan dalam proses penyusunan, pemeriksaan, pengarsipan, dan pengelolaan dokumen hukum yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Staff Legal juga mendukung administrasi perjanjian kerja sama, legalitas perusahaan, serta dokumen lain yang diperlukan agar kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Divisi Keuangan

Divisi Keuangan merupakan bagian yang mengelola aktivitas keuangan perusahaan. Divisi ini membawahi bagian *Finance* dan *Accounting*. Bagian *Finance* bertugas mengatur arus kas, kebutuhan pembayaran, serta perencanaan penggunaan dana perusahaan. Sementara itu, bagian *Accounting* berperan

dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, serta memastikan data keuangan perusahaan terdokumentasi.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA